

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik di Sekolah Dasar melalui gaya mengajar. Pendidikan anak sangat penting dan perlu diperhatikan secara serius karena pendidikan anak merupakan merupakan terbimbing oleh Guru PJOK, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang pendidikan yang bukan hanya sebagai sarana untuk menyiapkan individu bagi kehidupandi masa depan, tetapi juga untuk kehidupan anak masa sekarang yang sedang mengalami perkembanganmenuju ke tingkat dewasa. Pendidikan Jasmani berupaya menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan anak agar mampu berkembang secara optimal.Pada proses pendidikan,anak aktif mengembangkan diri dan guru aktif membantumenciptakan kemudahan untuk perkembangan yang optimal tersebut.tonggak atau fondasi di masa mendatang. Pendidikanyang diterapkan denganbenar akan mengembangkan anak yang baik, sebaliknya apabila pendidikan Jasmani diterapkan tidak sesuai dengan perkembangan anakmaka anak akan mengalami kesulitan dalam belajar.

Tujuan pendidikan jasmani menurut (Samsudin,2017) adalah melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani untuk meletakkan karakter yang kuat membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajuan budaya, etnis dan agama,

melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis melalui aktifitas jasmani dan mengembangkan ketrampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga aktifitas pengembangan senam, aktifitas ritmis, akuatik (aktifitas air) dan pendidikan luar kelas (outdoor education)

Menurut Imam Hidayat (2000: 9) senam sebagai suatu latihan tubuh yang dipilih dan disusun dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual. Aktivitas senam lantai lebih banyak menggunakan gerakan seluruh bagian tubuh baik untuk aktivitas senam itu sendiri maupun untuk cabang aktivitas lainnya. Itulah sebabnya aktivitas senam lantai ini dikatakan sebagai aktivitas dasar bagi semua anggota tubuh dari kemampuan komponen motorik gerak seperti kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelenturan, kelincahan, dan ketepatan.

Berdasarkan pengamatan saat proses pembelajaran penjasorkes dalam materi Senam Lantai guling depan di SMKNegeri 4 Kota Kupang, juga terlihat banyak siswa yang pasif dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari aktivitas siswa yang banyak duduk, berteduh, mengobrol, gaduh dan siswa yang mencoba mempraktikkan materi senam lantai guling depan hanya sedikit jumlahnya. Hal ini dapat diartikan bahwa motivasi siswa terhadap materi senam lantai guling depan rendah. Selain itu terdapat beberapa siswa yang sulit melakukan gerakan senam lantai guling

depan, hal ini disebabkan karena siswa merasa malu dan takut, merasa terlalu gemuk sehingga berpikir sulit untuk melakukannya, serta tidak dapat menyeimbangkan tubuhnya

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan guru mata pelajaran, pendidikan jasmani cabang senam lantai guling depan pada siswa kelas XI di SMKNegeri4 Kupang hasilnya kurang memuaskan, dari jumlah 22 siswa yang dapat memenuhi standar kriteria tuntas hanya 10 siswa (45,45%) sedangkan sebanyak 12 siswa (54,55%), belum memenuhi standar kriteria/ belum tuntas. Dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guling depan pada awal semester 2 tahun ajaran 2024/ 2025 hanya sekitar 45,45% dari keseluruhan jumlah siswa kelas XI yang dapat memenuhi standar kriteria tuntas, sedangkan sebanyak 54,55% belum memenuhi standar kriteria. Ini membuktikan rendahnya tingkat penyerapan materi yang diajarkan. Kondisi seperti ini jika dibiarkan pasti akan berdampak lebih buruk bagi siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar selanjutnya. Menyadari akan keadaan tersebut maka peneliti mencoba melakukan peningkatan pembelajaran guling depan melalui permainan dengan harapan tingkat ketuntasan belajar akan dapat mencapai sekurang-kurangnya 75%. Hal ini dikarenakan kriteria ketuntasan minimal (KKM), mata pelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 4 Kupang sebesar 75 dan ketuntasan klasikal sebesar 75% dari jumlah 22 siswa dalam satu kelas

Senam lantai guling depan memang bukan merupakan aktivitas yang mengutamakan permainan sehingga terlihat tidak membosankan, apalagi bagi siswa yang tidak dapat melakukannya. Di samping itu, para siswa kurang

bersemangat dalam melakukan gerakan senam lantai guling depan. Sebenarnya banyak keuntungan yang akan didapat oleh para siswa apabila dapat melakukan senam lantai guling depan diantaranya, dapat membantu membentuk jiwa yang kuat, menambah kesegaran jasmani, menambah keberanian, kekuatan mental, menjadikan tubuh sehat, dan berprestasi

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian siswa Kelas XI di SMK Negeri 4 Kota Kupang kesulitan dalam melakukan pembelajaran senam lantai guling depan.
2. Kurangnya antusias para siswa Kelas XI di SMK Negeri 4 Kota Kupang terhadap pembelajaran senam lantai guling depan
3. Belum dilakukan upaya peningkatan pembelajaran senam lantai guling depan melalui gaya mengajar Guru PJOK pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Kota Kupang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas maka yang menjadi batasan masalah, belum ada upaya peningkatan pembelajaran senam lantai guling depan melalui gaya mengajar Guru PJOK pada siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Kota Kupang

D. Rumusan Masalah

. Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

Bagaimana upaya peningkatan pembelajaran senam lantai guling depan melalui gaya mengajar terbimbing Guru PJOK pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 4 Kota Kupang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan pembelajaran senam lantai guling depan, melalui gaya mengajar terbimbing oleh Guru PJOK bagi Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Kota Kupang.?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberi manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penggunaan metode gaya mengajar Guru PJOK memberikan sumbangan pada khasanah pengembangan metode pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru. Membantu memecahkan permasalahan dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan profesionalisme Guru pendidikan jasmani.
- b. Bagi Sekolah. Dapat membantu meningkatkan dalam proses belajar mengajar sehingga sekolah mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan
- c. Bagi Siswa
 1. Dapat memberikan manfaat baik dalam pembelajaran maupun pengalaman sehingga tidak bersifat monoton dan memacu imajinasi untuk lebih kreatif.
 2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
 3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar

4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.